



## PENGARUH HARGA BARANG DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PASAR BAMBU KUNING TRADE CENTER BANDAR LAMPUNG)

<sup>1</sup> Anggi Bastiansyah,<sup>2</sup>Ayu Aristika,<sup>3</sup>Ana Santika  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

### Article History:

Received: xxxx xx, 20xx  
Revised: xxxx xx, 20xx  
Accepted: xxxx xx, 20xx  
Published: xxxx xx, 20xx

### Keywords:

Price of goods, capital, income of traders

\*Correspondence Address:  
[anggibastiansyah@gmail.com](mailto:anggibastiansyah@gmail.com)

**Abstract:** The level of merchant income is basically measured through the selling price and capital issued by each business owner, each trader must of course be precise in setting the price of their merchandise to be able to attract consumers, because the price can also be adjusted to the type of product material traded by them. On the other hand, the state of the yellow bamboo market, which has been declining for the last 5 years, has decreased the number of visitors which certainly greatly affects the income of the Yellow Bamboo Market traders Trade Center Bandar Lampung, because with the pricing and the number of visitors that have decreased, traders also find it difficult to rotate their capital from the income they expect. The formulation of the problem in this study is whether the effect of the price of goods on the income of traders, whether the influence of capital on the income of traders, and whether the influence of simultaneous prices of goods and capital on the income of traders in an Islamic perspective. This research includes field research which is descriptive analysis of primary data sources of interviews and secondary data relevant to the research. The data collection techniques used are observation, questionnaires/questionnaires, interviews, documentation. As for data analysis through quantitative analysis with a deduction thinking approach

Based on the results of research that has been carried out, that the price can be seen from the variable T calculation The price of goods (X1) has an insignificant effect, the price of goods has no contribution to the income of traders. Therefore, the price of goods has no effect on income, because not all consumers buy an item based on price. Low prices are not necessarily consumers interested, because

each consumer has a different attractiveness, both in terms of the quality of the goods, the brand of the goods. From the results of the analysis that from the value of T calculate that the variable (X2) namely Capital has a significant effect, namely having a contribution to the trader's income. The simultaneous influence of the price of goods and capital on the income of traders.

---

## **PENDAHULUAN**

Pasar dapat di artikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan pembeli dan penjual bertemu. Didalam pasar ini terdapat pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa. Pengertian lain tentang pasar adalah himpunan pembeli nyata dan pembeli potensial atas suatu produk. Pasar juga dapat diartikan sebagai suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran. Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Bandar Lampung untuk menghidupkan kembali pasar-pasar tradisional tersebut yakni dengan memperbaiki penampilan pasar Bambu Kuning. Dengan menjamin kerjasama bersama investor, pemerintah Kota Bandar Lampung telah melakukan revitalisasi terhadap sejumlah pasar tradisional di Bandar Lampung. Revitalisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, namun mengalami digradasi oleh perkembangan zaman.

Masyarakat yang memiliki modal dan tingkat pendidikan tinggi, tentunya mereka bisa mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang hanya memiliki modal dan keahlian yang rendah, hal tersebut

tentunya juga dirasakan masyarakat yang mencari keberuntungan dalam berdagang, modal dan keterampilan atau pendidikan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diperoleh bagi pedagang nantinya.

Harga (Price) dalam teori ekonomi, harga nilai dan faedah merupakan istilah yang saling berhubungan. Faedah adalah atribut suatu barang yang dapat memuaskan kebutuhan, sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kekuatan barang untuk dapat menarik harga lain dalam pertukaran. Mendefenisikan harga sebagai sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa. (Muttaqin 2018)

Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang dapat berasal dari penyerahan barang/jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam satu periode. Tidak termasuk dalam pengertian pendapatan adalah peningkatan aktiva perusahaan yang disebabkan pembelian aktiva, investasi pemilik, pinjaman atau koreksi laba rugi periode lalu. Peningkatan jumlah aktiva dapat berbentuk diterimanya uang tunai, timbulnya piutang atau aktiva lainnya. Pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan disebut

pendapatan usaha (Operating Revenue).(Almizan 2020).

Harga pada suatu industri sangat mempengaruhi volume dalam penjualan. Pengusaha perlu memikirkan tentang harga jual secara tepat karena harga yang tidak tepat akan berakibat tidak menarik para pembeli untuk membeli atau menggunakan jasa tersebut, penetapan harga jual yang tepat tidak selalu berarti bahwa harga haruslah ditetapkan rendah atau serendah mungkin. Karena banyak konsumen yang mempertimbangkan harga dalam memakai sebuah produk yang ditawarkan. Pada industri yang sudah ada saat ini bervariasi sesuai dengan dinamika yang terjadi pada sektor industri lainnya, seperti industri pabrik dan perumahan yang mempunyai prospek yang semakin menjanjikan.(Harto et al. 2019)

Harga memiliki peran yang sangat penting untuk memikat daya tarik konsumen untuk membelanjakan uang mereka, oleh karena itu pedagang menetapkan harga sesuai dengan keadaan pasar dengan sebagai distributor tentunya mereka mengambil keuntungan namun disisi lain mereka tidak memaksa konsumen yang ingin belanja agar harus membeli produk yang mereka jual, tentunya harus seperti apa yang diajarkan agama islam yakni harus berdasarkan suka sama suka yang artinya pedagang menjual konsumen membeli, membelinya pun atas dasar suka dengan harga dan produk yang ditawarkan oleh pedagang.

Perkembangan usaha pedagang yang ada di Pasar Bambu Kuning Trade Center memiliki beberapa kendala yang paling utama adalah permodalan. Pedagang membutuhkan tambahan modal atau pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya. Serta untuk mengatasi kesulitan akibat perubahan struktur ekonomi. Apabila pedagang mengalami kesulitan modal dalam menghadapi perubahan struktur ekonomi maka pedagang akan bangkrut dan gulung tikar. Akibat dari modal yang sulit mereka putar untuk

membeli produk tambahan dengan jumlah pengunjung yang berkurang dari tahun ketahunnya.

Berkurangnya pendapatan pedagang Pasar Bambu Kuning ditandai dengan jumlah pengunjung yang menurun akibat hilangnya area parker yang dijadikan tempat penampungan sementara untuk pasar Smep. Yang dari tahun 2018 sebanyak 23.875 jumlah pengunjung dengan mengalami penurunan hingga akhir tahun 2022 sebanyak 8.369 pengunjung. Yang menyebabkan pendapatan mereka tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka ada keinginan penulis untuk meneliti bagaimana pengaruh faktor harba barang dan modal terhadap pendapatan pedagang di pasar Bambu Kuning (Amshari 2019)

## **KERANGKA TEORITIK**

### **Pengertian Harga**

Dalam menafsirkan konsep tentang harga tentu mempunyai banyak penafsiran, menurut Kotler pada dasarnya harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran atau Marketing mix yang dapat menghasilkan pendapatan, dimana elemen yang lain mendapatkan biaya. Seperti diungkapkan oleh Kotler, bahwa harga merupakan bagian dari elemen bauran pemasaran yaitu harga, produk, saluran dan promosi, yaitu apa yang dikenal dengan istilah 4 P (Price, Product, Place, dan promotion). Harga bagi suatu usaha atau badan usaha menghasilkan pendapatan (Income), adapun unsur-unsur bauran pemasaran lainnya yaitu Product (Produk), Place (Tempat atau saluran), dan Promotion (Promosi) menimbulkan biaya atau beban yang harus ditanggung oleh suatu usaha atau badan usaha.(Samsul 2022)

Harga merupakan satu-satunya unsur marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan, sedangkan unsur lainnya hanya merupakan unsur biasa saja. Walaupun penetapan harga merupakan

persoalan penting, masih banyak perusahaan yang kurang sempurna dalam menangani pemasalahan penetapan harga tersebut. Karena menghasilkan penerimaan penjualan, maka harga mempengaruhi tingkat penjualan, tingkat keuntungan, serta lokasi pasar yang dapat dicapai oleh perusahaan.

Buchari Alam mengatakan bahwa dalam teori ekonomi, pengertian harga, nilai dan utility merupakan konsep yang paling berhubungan. Yang dimaksud dengan utility adalah atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan (need) dan keinginan (wants) dan memuaskan konsumen (satisfaction). Terdapatnya value yang merupakan nilai suatu produk untuk ditukarkan dengan produk lain. Nilai ini dapat dilihat dalam situasi barter yaitu pertukaran antara barang dengan barang. Sekarang ini ekonomi kita tidak melakukan barter lagi, akan tetapi sudah menggunakan uang sebagai ukuran yang dapat disebut harga. Maka harga merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menilai dan mendapatkan produk maupun jasa yang dibutuhkan oleh konsumen. Berdasarkan uraian diatas bahwa harga yaitu pendapatan yang diterima oleh penjual melalui pembelian sebuah produk yang dijual nya dan bagi konsumen harga yaitu sebuah pengorbanan atau pengeluaran untuk mendapatkan suatu barang.

Kalau harga merupakan pendapatan bagi pengusaha maka ditinjau dari segi konsumen, harga merupakan suatu pengeluaran atau pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan dari konsumen tersebut. Bagi pengusaha atau pedagang, harga paling mudah disesuaikan dengan keadaan pasar sedangkan elemen yang lain seperti Product, Place, dan Promotion, memerlukan waktu yang lebih lama dan panjang untuk disesuaikan dengan keadaan pasar, karna harga dapat

memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai kualitas produk dan merek dari produk tersebut.

Tjiptono mengatakan bahwa agar dapat sukses dalam memasarkan suatu barang dan jasa, setiap perusahaan harus menetapkan harganya secara tepat. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya, (produk, distribusi, dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya (pengeluaran). Disamping itu harga merupakan unsur bauran pemasaran yang bersifat fleksibel, artinya dapat diubah dengan cepat. Kemudian Tjiptono mengatakan bahwa harga dapat dipadankan dengan hal lain seperti iuran, tarif, sewa, bunga, premium, komisi, upah, gaji, honor, SPP, dan sebagainya. Harga dapat dilihat dari sudut pandang lain seperti pemasaran, harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya, termasuk barang dan jasa lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. (Aristika, Noer, and Bharata 2017)

Harga sangat peting bagi perekonomian, karena harga sangat berperan dalam bisnis dan usaha yang dijalankan. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual. Kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan dalam kaitanya dengan pengadan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produk bagi perusahaan manufaktur. Maka harga berpengaruh terhadap pendapatan, sehingga laba berpengaruh terhadap laba usaha dan posisi keuangan perusahaan. Tjiptono mengatakan bahwa harga dijadikan sebagai indikator dari manfaat yang diperoleh konsumen atas barang dan jasa yang diterima, hal ini erat kaitanya dengan sebuah nilai yang didapat konsumen atas harga

## PENGERTIAN MODAL

Dalam buku Dr. Kasmir, untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya perinvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja, sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha. (Warisno 2020)

Berdasarkan uraian diatas bahwa modal terdiri dari dua dalam mendirikan suatu usaha yaitu modal ditinjau dari keungan dan keahlian modal keuangan yaitu biaya untuk mendirikan suatu usaha seperti menyewa tempat dan modal keahlian yaitu modal yang sangat diperlukan karna sangat berpotensi untuk memajukan usahanya.

Modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha "Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya: harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan". Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis.

Sadono Sukirno menuliskan bahwa modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal untuk berdagang dapat bersumber dari internal pedagang dan sumber lain selain

daripedagang, baik itu dari pinjaman dari bank atau lembaga non bank

## Pengertian Pendapatan

Dalam buku Sadono Sukirno Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Dalam uraian diatas bahwasannya pendapatan yaitu sesuatu yang diterima atau diberikan kepada seseorang baik berupa barang atau jasa setelah dia melaksanakan tugas atau pekerjaannya dengan baik. (Kalsum 2018)

Dalam kamus ekonomi, Pendapatan (income) adalah uang yang diterima seseorang dalam perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan lain sebagainya, bersama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Selain itu pendapatan atau income dari seseorang adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sector produksi. Menurut Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia, pola pendapatan rumah tangga terdiri dari upah dan gaji, keuntungan usaha rumah tangga yang tidak berbadan hukum dan penerimaan transfer (Santika 2022)

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis tentang apa yang terjadi dalam ruang lingkup pedagang. Selain penelitian lapangan, dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (library research), sebagai pendukung dalam melakukan penelitian, dengan

menggunakan berbagai literatur (Kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. (Suharsimi 2020).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *descriptive* yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan dan fenomena tertentu, tidak memilih atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu. Misalkan seorang peneliti yang menjelaskan prosedur pengambilan keputusan di sebuah perusahaan, atau peneliti menjelaskan mengenai adat istiadat perkawinan di sebuah suku (Sugiyono; 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Harga Barang Terhadap Pendapatan Pedagang

Hasil berpengaruh signifikan apabila nilai  $Sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil menunjukkan variabel X1 memperoleh nilai  $0,487 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 0,699 < 1,665$  (df 74 lihat pada lampiran) yang berarti variabel harga tidak berpengaruh signifikan. Jadi dapat disimpulkan variabel Harga Barang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dilihat dari  $T_{hitung}$  untuk Variabel Harga barang secara parsial berpengaruh signifikan dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Harga Barang) memiliki kontribusi terhadap Y (Pendapatan Pedagang). Nilai  $t_{positif}$  menunjukkan bahwa variabel X1 tidak mempunyai hubungan yang searah dengan Y (Pendapatan Pedagang).

Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Harga Barang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Secara teoritis harga merupakan satu-satunya unsur marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan, sedangkan unsur lainnya hanya merupakan unsur biasa saja.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Tjiptono mengatakan

bahwa agar dapat sukses dalam memasarkan suatu barang dan jasa, setiap perusahaan harus menetapkan harganya secara tepat. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya, (produk, distribusi, dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya (pengeluaran). Seperti yang diungkapkan oleh Kotler, bahwa harga merupakan bagian dari elemen bauran pemasaran yaitu harga, produk, saluran dan promosi, yaitu apa yang dikenal dengan istilah 4P (Price, Product, Place, dan promotion). Harga bagi suatu usaha atau badan usaha menghasilkan pendapatan (Income), adapun unsur-unsur bauran pemasaran lainnya yaitu Product (Produk), Place (Tempat atau saluran), dan Promotion (Promosi) menimbulkan biaya atau beban yang harus ditanggung oleh suatu usaha atau badan usaha.

Menurut perspektif ekonomi Islam harga barang yang ditawarkan dalam pedagang tentunya didasarkan atas suka sama suka yakni penjual barang ikhlas menjualkan barang dagangannya dan pembeli ikhlas membayar dengan harga yang sudah disepakati

### Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Sedangkan variabel X2 memperoleh nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 4,598 > 1,665$  yang berarti variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Jadi dapat dikatakan variabel Modal secara parsial memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang, atau berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang dilihat dari nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel modal secara parsial berpengaruh positif.

Sesuai dalam jurnal Endang Purwanti modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha, Oleh karena itu diperlukan sejumlah

dana sebagai dasar ukur finansial atas usaha yang digalakkan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.

Sadono Sukirno mengatakan bahwa modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepriawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha.

### **Pengaruh Harga Barang dan Modal terhadap Pendapatan pedagang**

Dikatakan berpengaruh apabila hasil uji F memperoleh nilai  $Sig < 0,05$  dan nilai F hitung  $> F$  tabel. Hasil menunjukkan bahwa nilai Sig. memperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  dan  $f$  hitung  $11,907 > 2,73$  (nilai  $f$  tabel  $df$  74 lihat pada lampiran) dengan demikian uji F untuk variabel harga dan modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Dari data di atas bahwa dapat dilihat variable harga barang dan modal berpengaruh simultan terhadap pendapatan pedagang yang ada pada Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi hanya sebesar 1,889. Maka dari itu harga barang (X1) dan modal (X2) terhadap pendapatan pedagang (Y).

Dalam perekonomian Islam tentunya kita diajarkan agar berniaga dengan jujur dengan tidak adanya unsur gharar yaitu ketidakjelasan wujud barang

dan menjual barang dengan atas dasar suka sama suka yakni adanya kerelaan seorang konsumen membeli barang yang ditawarkan penjual terhadap konsumen.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Analisis yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Harga Barang Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis bahwa dapat dilihat dari T hitung variabel Harga barang (X1) berpengaruh tidak signifikan, harga barang tidak memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang. Oleh karena itu harga barang kenapa harga barang berpengaruh tidak berpengaruh terhadap pendapatan, karena tidak semua konsumen membeli suatu barang berdasarkan harga. Harga murah belum tentu konsumen tertarik, karena setiap konsumen memiliki daya tarik yang berbeda-beda, baik dari segi kualitas barang, merek barang.
2. Dari hasil analisis bahwa dari nilai T hitung bahwa variable (X2) yakni Modal berpengaruh signifikan yakni memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang.
3. Pengaruh harga barang dan modal secara simultan terhadap pendapatan pedagang. Dari hasil uji regresi berganda diketahui bahwa variable harga barang dan modal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung.

### **REFERENCES**

- Almizan, Almizan. 2020. "PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1 (2): 203–22. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.46>.

- Amshari, M. Muhazil. 2019. "Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam." *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (1): 133–48. <https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1043>.
- Aristika, Ayu, Sri Hastuti Noer, and Haninda Bharata. 2017. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa." *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG* 5 (5). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/13866>.
- Harto, Dedy, Sulistya Rini Pratiwi, Mohamad Nur Utomo, and Meylin Rahmawati. 2019. "Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM." *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 3 (1): 39–45. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3033>.
- Kalsum, Ummi. 2018. "Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3 (1): 41–59. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1187>.
- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," no. 2.
- Samsul, Nienik H. 2022. "PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUKSI FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING UNTUK HARGA JUAL CV. PYRAMID." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (3). <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2050>.
- Sugiyono, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.